

**PERJUANGAN NYI AGENG SERANG
DALAM PERANG DIPONEGORO 1825-1830 M**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Disusun Oleh:

ELICE DELVIZA AKMAR

NIM. 14120105

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elice Delviza Akmar
NIM : 14120105
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 September 2019

Saya yang menyatakan,



Elice Delviza Akmar
NIM: 14120024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PERJUANGAN NYI AGENG SERANG
DALAM PERANG DIPONEGORO 1825-1830 M**

yang ditulis oleh:

Nama : Elice Delviza Akmar
NIM : 14120105
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 September 2019

Dosen Pembimbing



Dr. Syamsul Arifin S.Ag. M.Ag.
NIP.: 19680212200003 1001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1662/Un.02/DA/PP.00.9/11/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERJUANGAN NYI AGENG SERANG
DALAM PERANG DIPONEGORO 1825-1830 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELICE DELVIZA AKMAR
Nomor Induk Mahasiswa : 14120105
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Oktober 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19680212 200003 1 001

Penguji I

Dra. Soraya Adnani, M.Si.
NIP. 19650928 199303 2 001

Penguji II

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.
NIP. 19710430 199703 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 10 Oktober 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dekan



Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.
NIP. 19610727 198803 1 002

MOTTO

“Yang terpenting jadilah pahlawan dalam kehidupanmu, bukan korban.” Nora Ephron



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas Berkah,
Rahmat, serta Karunia yang diberikan-Nya, karya sederhana ini aku
persembahkan kepada:

Almamater Tercinta:

Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua orang tua tercinta, adikku dan keluarga besar yang tercinta.
Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang selalu diberikan
untuk saya

Sahabat-sahabat yang selalu memberikan motivasi hingga karya
sederhana ini dapat saya persembahkan untuk kalian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Judul : Perjuangan Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro
1825-1830

Perang Diponegoro adalah salah satu peristiwa besar dalam sejarah bangsa Indonesia, yang mana Perang Diponegoro atau Perang Jawa ini merupakan perang yang terjadi disebagian besar wilayah Jawa pada tahun 1825-1830. Banyak sekali penulisan sejarah yang menceritakan perjuangan kaum laki-laki dalam Perang Diponegoro ini, misalnya kisah Pangeran Diponegoro, Sentot Ali Basya dan Kiyai Mojo, namun sangat minim sekali penulisan sejarah berkaitan dengan keterlibatan kaum perempuan dalam Perang Diponegoro. Padahal keterlibatan kaum perempuan dalam perang tersebut sangat banyak, salah satu tokohnya adalah Nyi Ageng Serang, sosok perempuan yang terlibat langsung dalam Perang Diponegoro, dan dikenal sangat berbahaya bagi pihak kolonial Belanda.

Kajian ini difokuskan pada kontribusi perjuangan Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro. Khususnya membahas tentang latar belakang keikutsertaan Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro dan bentuk-bentuk perjuangan Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro. Kajian ini juga berusaha menganalisis, bagaimana pengaruh Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro.

Dalam kajian ini digunakan pendekatan biografi dalam upaya memahami persoalan secara lebih objektif. Peneliti berupaya mengungkapkan empat unsur yang harus ada dalam kajian biografi yakni kepribadian tokoh, kekuatan sosial yang mendukung, potret zaman dimasa tokoh hidup, dan keberuntungan atau kesempatan yang dimiliki. Adapun teori yang digunakan adalah teori Peranan Sosial, yang didefinisikan Erving Goffman sebagai pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki suatu posisi tertentu dalam struktur sosial. Sedangkan metode dalam penelitian ini adalah metode historis (sejarah), yang mempunyai empat tahapan, yaitu: pengumpulan sumber (heuristik), pengujian sumber (verifikasi), analisis (interpretasi), dan penulisan (historiografi).

Hasil penulisan skripsi ini menyimpulkan bahwa Nyi Ageng Serang berjuang secara totalitas dalam berperang. Pernyataan ini

dilihat dari ikut sertanya Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro, yang dalam peperangan ia mengikutsertakan Putranya Pangeran Serang II serta cucunya Raden Mas Papak, bahkan putranya menjadi salah satu Senopati dalam Perang Diponegoro, Nyi Ageng Serang juga menjadi salah satu penasehat Pangeran Diponegoro, selain itu ia juga menjadi panglima perang dalam perang tersebut. Ketokohan Nyi Ageng Serang diakui oleh berbagai pihak, baik dari pasukan Diponegoro maupun kalangan kolonial Belanda, bahwa dirinya adalah seorang pejuang perempuan yang sakti dan pemberani.

Kata Kunci: Nyi Ageng Serang, Perempuan, Perang Diponegoro, Perjuangan, Kolonial.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.¹

1. Konsonan

No	Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Tsa	Ts	te dan es
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	<u>Ha</u>	<u>H</u>	ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Dzal	Dz	de dan zet
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Za	Z	Zet
12	ش	Sin	S	Es
13	ظ	Syin	Sy	es dan ye
14	ص	Shad	Sh	es dan ha
15	ض	Dlad	Dl	de dan el

16	ط	Tha	Th	te dan ha
17	ظ	Dha	Dh	de dan ha
18	ع	„ain	... ‘ ...	koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	Gh	ge dan ha
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	Qi
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Mim	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Wau	W	We
27	ي	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	... “ ...	Apostrof
29	ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dlammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gaabungan Huruf	Nama
ـى	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

حطَّه : husain

حَلَّه : haula

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah dan alif	â	a dengan caping di atas
يَ	Kasrah dan ya	î	i dengan caping di atas
وُ	Dlammah dan wau	û	u dengan caping di atas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji hanya milik Allah swt., Tuhan yang Maha Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Perjuangan Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro 1825-1830 M” ini merupakan upaya peneliti untuk memahami sosok perempuan, pejuang, dan pahlawan Nyi Ageng Serang pada masanya, dengan menggunakan metode penelitian dan penulisan sejarah yang benar. Dalam proses penyelesaiannya, jalan yang peneliti tempuh tidak seperti yang dibayangkan. Banyak aral rintangan dan hambatan yang penulis jumpai selama penyelesaian penelitian ini. Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan dan arahan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati peneliti ucapkan terimakasih, khususnya kepada:

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah membimbing dan dan memberikan pengarahan selama

perkuliahan.

3. Ibu Fatiyah, S. Hum., M. A, selaku dosen penasihat akademik, sekaligus ibunda dalam perantauan, yang dengan kesabarannya mendampingi peneliti dalam menghadapi berbagai problematika, baik akademik maupun non akademik. Peneliti sampaikan berjuta terima kasih.
4. Bapak Dr. Syamsul Arifin, S. Ag, M. Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan peneliti. Beliau yang sangat sabar mengoreksi dan membetulkan banyaknya kesalahan dari peneliti, sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staff tata usaha di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas pelayanan serta bantuannya dalam banyak hal.
6. ayah dan ibu tercinta, yang terus berjuang dalam untaian do"anya, buliran air mata kesungguhannya dan cucuran keringat pengorbanannya, dalam membesarkan dan mensukseskan para buah hatinya. Semoga Allah mengijabahkan segala do"a dan menghapuskan segala dosa. Semoga Allah menyayangi serta meridhoi perjuangannya.
7. Teman-teman Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Sahabat Sahabat di Tanah Istimewa Yogyakarta, yang tak bisa aku ungkap satu per satu, kalian adalah sahabat baik dalam banyak hal.
9. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya skripsi ini,

yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang dilakukan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan kasih sayang dari Nya.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Namun demikian, peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan, tetapi peneliti tetap berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan keberkahan dan ridha-Nya. Amin.

Yogyakarta, 18 September 2019

Elice Delviza Akmar

14120105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Landasan Teori	7
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	14
 BAB II RIWAYAT SINGKAT NYI AGENG SERANG.....	 17
A. Latar Belakang Nyi Ageng Serang	17
B. Aktifitas Nyi Ageng Serang.....	21
1. Menjadi Anggota Korp “Para Nyai” di Kesultanan Yogyakarta.....	21
2. <i>Beruzlah</i>	23
 BAB III PERANG DIPONEGORO	 26
A. Kesultanan Yogyakarta Sebelum Terjadinya Perang Diponegoro	26
1. Kondisi Kesultanan Yogyakarta	26
2. Kondisi masyarakat menjelang Perang Diponegoro.....	32
3. Kebijakan pajak yang tinggi	35
4. Wabah penyakit kolera	38
5. Bencana alam.....	40

B. Sebab Terjadinya Perang Diponegoro	43
C. Jalannya Perang Diponegoro	45
BAB IV BENTUK PERJUANGAN NYI AGENG SERANG	
DALAM PERANG DIPONEGORO	56
A. Motivasi Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro	56
B. Nyi Ageng Serang Sebagai Panglima Perang Diponegoro	61
C. Sebagai Penasehat Umum Pangeran Diponegoro.....	64
D. Membuat Strategi dalam Perang Diponegoro.....	66
E. Menyerahnya Nyi Ageng Serang.....	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	75
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	81


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Lukisan Wajah Nyi Ageng Serang	75
Lampiran II	Garis Keturunan Nyi Ageng Serang	76
Lampiran III	Silsilah Nyi Ageng Serang.....	77
Lampiran IV	Silsilah Hamengkubuwono II sampai Hamengkubuwono V	78
Lampiran VI	Peta Wilayah Perang Diponegoro.....	79
Lampiran VII	Peta Wilayah Kesultanan Yogyakarta	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perang Jawa atau yang lebih dikenal dengan Perang Diponegoro (1825-1830 M), merupakan salah satu perang besar dalam sejarah perlawanan rakyat Indonesia melawan Kolonial Belanda. Untuk pertama kalinya pemerintahan Kolonial Belanda menghadapi suatu pemberontakan sosial yang mencakup suatu bagian yang besar di pulau tersebut: bagian terbesar Jawa Tengah dan Jawa Timur serta banyak wilayah (daerah Pantai Utara) yang terlibat dalam pemberontakan ini.¹

Perang Diponegoro atau Perang Jawa melibatkan 15 Pangeran dari 29 Pangeran di wilayah Kesultanan Yogyakarta dan 41 Bupati dari 88 Bupati yang ada di lingkungan Kasultanan Yogyakarta. Mereka bergabung untuk melawan pemerintah kolonial Belanda.²

Dari sekian banyak tokoh yang gigih bertempur melawan Kolonial Belanda tersebut terdapat tokoh yang memiliki peranan yang sangat penting dalam Perang Jawa. Tokoh tersebut bernama Kustiah Wulaningsih Retno Edi, atau yang lebih dikenal dengan nama Raden Ayu Ageng Serang

¹ Pater Carey, *Asal Usul Perang Jawa; Pemberontakan Sepoy & Lukisan Raden Saleh* (Yogyakarta: LKIS, 2004), hlm. 1.

² Agimun, *Pahlawan Diponegoro Berjuang Bara Api Kemerdekaan Tak Kunjung Padam* (Jakarta: Gunung Agung, 1986), hlm. 56.

atau Nyi Ageng Serang (sekitar 1762-1855). Nyi Ageng Serang dilahirkan di Desa Serang, 40 kilometer sebelah utara Surakarta dekat Purwodadi di pinggir sungai Serang.

Sosok Nyi Ageng Serang dianggap penting dalam Perang Jawa atau Perang Diponegoro sebab kedudukannya sebagai bekas pejabat (para Nyai) Kraton Yogyakarta di era Hamengku Buwono II. Nyi Ageng Serang juga memiliki pengaruh yang besar di wilayah asalnya Serang-Demak dalam mengobarkan perang melawan Kolonial Belanda. Kecakapannya dalam berperang membuat Nyi Ageng Serang menjadi salah satu sosok perempuan yang menjadi penasihat perang Pangeran Diponegoro, misalnya Nyi Ageng Serang menjadi pimpinan atau komandan pasukan berkuda di wilayah Serang-Demak di bulan-bulan awal Perang Jawa terjadi.³

Sisi yang menarik dari penelitian ini adalah proses bagaimana Nyi Ageng Serang sebagai sosok perempuan berperan aktif dalam Perang Diponegoro. Hal ini menunjukkan bahwa kaum perempuan terlibat aktif dalam Perang Diponegoro. Semangat juang Nyi Ageng Serang dalam mengabdikan diri pada bangsa, perlu kiranya dikaji lebih dalam lagi dan kemudian diangkat menjadi wacana publik. Dengan demikian kisah perjuangan Nyi Ageng Serang dapat dijadikan tauladan khususnya bagi kalangan perempuan demi terciptanya generasi bangsa yang berkualitas.

³ Pater Carey, *Kuasa Ramalan: Pangeran Diponegoro dan Akhir Tatanan Lama di Jawa 1785 – 1855*, Jilid 1 (Jakarta : KPG, 2012), hlm. 137.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Topik pembahasan dalam penelitian ini adalah Perjuangan Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro. Penelitian ini melihat sejauh mana Nyi Ageng Serang memberikan kontribusi untuk Perang Diponegoro atau Perang Jawa. Penelitian ini mengambil waktu sekitar 1825 hingga 1830, alasan pengambilan periode tersebut adalah dikarenakan tahun 1825 merupakan waktu meletusnya Perang Diponegoro yangmana Nyi Ageng Serang ikut serta atau terlibat dalam peperangan tersebut, sedangkan tahun 1830 adalah tahun Perang Diponegoro berakhir. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa persoalan yang menjadi fokus penelitian ini:

1. Bagaimana Riwayat Hidup Nyi Ageng Serang?
2. Mengapa Perang Diponegoro terjadi ?
3. Bagaimana Perjuangan Nyi Ageng Serang dalam Perang Jawa atau Perang Diponegoro?

C. Tujuan penelitian

Dari beberapa permasalahan di atas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui riwayat hidup Nyi Ageng Serang
2. Menjelaskan gambaran yang mendalam tentang situasi dan kondisi saat terjadinya Perang Jawa.
3. Untuk mendeskripsikan kontribusi perjuangan kaum perempuan dalam hal ini adalah kontribusi perjuangan

Nyi Ageng Serang dalam Perang Jawa atau Perang Diponegoro.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah bahan dan pengetahuan di bidang sejarah, khususnya sejarah tentang tokoh perempuan yang berpengaruh di masyarakat.
2. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat
3. Para pembaca dapat mengenal lebih mendalam tentang tokoh Nyi Ageng Serang dalam melawan kolonialisme dan berkontribusi besar dalam Perang Jawa atau Perang Diponegoro.
4. Untuk menambah koleksi kepustakaan tentang peran tokoh Perempuan Indonesia.
5. Penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana maupun rujukan penelitian penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Sepengetahuan Peneliti, sampai saat ini belum begitu banyak penelitian yang secara khusus membahas mengenai perjuangan Nyi Ageng Serang. Mengutip apa yang dikatakan Carey dalam kata pengantar buku *Perempuan Perempuan Perkasa di Jawa Abad XVII-XIX* bahwa sosok perempuan sakti mandra guna Nyi Ageng Serang tokoh yang pada 13 Desember tahun 1974 diakui sebagai pahlawan nasional

namun sayangnya sampai hari ini belum ada biografi yang mengulasnya lengkap.

Pertama adalah tulisan Mashoed Haka, *Dunia Nyi Ageng Serang: Sejarah Wanita Pejuang Bangsa*. Buku ini digunakan untuk memperoleh gelar pahlawan bagi Nyi Ageng Serang pada 13 Desember 1974, tidak didasarkan pada penelitian arsip melainkan menggunakan buku silsilah dan catatan sejarah Gusti Pangeran Harya Brongtodiningrat dan catatan sejarah milik Raden Mas Boedi Oetomo.⁴ Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan buku tersebut adalah peneliti menambahkan data-data penting yang tidak dituliskan dalam buku tersebut, misalnya data yang bersumber dari kearsipan.

Kedua adalah buku karya Putu Lasmina SS *Nyi Ageng Serang* (Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala direktorat Nilai sejarah 2007). Buku tersebut memuat tentang biografi Nyi Ageng Serang, yang mana sumber rujukan utama buku tersebut adalah buku karya Mashoed Haka, *Dunia Nyi Ageng Serang: Sejarah Wanita Pejuang Bangsa*. Data dalam buku tersebut kurang lengkap, serta penyampaian yang mengulang membuat buku tersebut kurang begitu ilmiah. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan buku tersebut adalah peneliti lebih banyak menguraikan keikutsertaan Nyi Ageng Serang dalam

⁴ Peter Carey dan Vincent Houben, *Perempuan-Perempuan Perkasa di Jawa Abad XVII- XIX* (Jakarta : KPG, 2018), hlm. 13.

perang Diponegoro, khususnya perjuangan dan strategi yang dijalankan Nyi Ageng Serang selama Perang Diponegoro.

Ketiga adalah Buku Peter Carey & Vincent Houben, *Perempuan-Perempuan Perkasa di Jawa Abad XVII-XIX* (Jakarta: KPG, 2018) buku ini menjelaskan tentang peranan kaum perempuan di abad 18–19 Masehi dalam bidang perniagaan, pertempuran dan lain lain. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan buku tersebut adalah peneliti lebih memfokuskan pada peranan Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro, sehingga sosok Nyi Ageng Serang bisa diketahui secara lebih terperinci dan mendetil.

Keempat adalah skripsi yang ditulis oleh Kayatun (mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 1995), dengan judul “*Nyi Ageng Serang Dalam Perang Diponegoro*”. Dalam skripsi tersebut, Kayatun membahas tentang Keterlibatan Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro, namun data yang disampaikan Kayatun tidak mendalam dan tidak utuh. sehingga penelitian yang dilakukan Peneliti adalah usaha untuk menambahkan data-data penting yang tidak dituliskan dalam penelitian tersebut, misalnya data yang bersumber dari kearsipan dan penulisan nilai perjuangan yang tidak dituliskan secara terperinci.

F. Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang ingin menghasilkan sebuah bentuk dan proses pengkisahan atas peristiwa-peristiwa manusia yang telah terjadi di masa lalu, sebagai upaya untuk memberikan penjelasan kritis dan mendalam tentang “bagaimana” dan “mengapa” suatu peristiwa di masa lampau itu terjadi. Sejarah merupakan suatu proses interaksi antara sejarawan dengan fakta-fakta yang ada atau suatu dialog yang tiada henti-hentinya antara masa sekarang dengan masa silam. Oleh karena itulah maka, dalam penelitian sejarah dibutuhkan suatu pendekatan dan teori dalam memahami unsur unsur dan faktor penyebab dari proses sejarah tersebut.

Pendekatan dalam penelitian “Perjuangan Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro 1825-1830 M” ini menggunakan pendekatan biografi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia biografi diartikan sebagai riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Biografi sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *bios* dan *graphein* yang berarti hidup dan tulis, sehingga dapat diartikan sebagai kisah hidup yang ditulis. Biografi menganalisa dan menerangkan kejadian-kejadian dalam hidup seseorang. Lewat biografi akan ditemukan hubungan, keterangan arti dari tindakan tertentu atau misteri yang melingkupi hidup seseorang serta penjelasan mengenai tindakan dan perilaku hidupnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Taufik,

pendekatan biografi adalah pendekatan yang berusaha memahami dan mendalami kepribadian (tokoh) berdasarkan latar belakang sosial kultur di mana tokoh itu dibesarkan serta bagaimana proses pendidikan yang sudah dialami dan watak-watak yang ada di sekitarnya.⁵

Menurut Kartodirdjo, pendekatan biografi merupakan bagian dari ilmu sejarah, pendekatan biografi sudah digunakan semenjak zaman klasik, sejak itulah pendekatan biografi dalam ilmu sejarah sangat sering digunakan.⁶ Pendekatan biografi sangat cocok digunakan, untuk menuliskan ketokohan seseorang, sebab penulisan dengan pendekatan biografi yang baik, akan membangkitkan inspirasi bagi pembaca, sehingga pendekatan biografi dapat berfungsi penting dalam pendidikan.⁷

Kuntowijoyo mengemukakan ada empat unsur pokok yang harus diperhatikan dalam penulisan biografi. (1) Kepribadian tokoh, (2) Kekuatan sosial yang mendukung (3) Lukisan sejarah zamannya, dan (4) Keberuntungan atau kesempatan yang datang.⁸ Sehubungan dengan kepribadian tokoh, lebih lanjut Kuntowijoyo menjelaskan, bahwa sebuah

⁵ Taufik Abdullah dkk., *Manusia dalam Kemelut Sejarah* (Jakarta: LP3ES, 1978), hlm. 4.

⁶ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm, 76.

⁷ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, hlm, 76.

⁸ Kuntowijoyo, *Metodologi Penulisan Sejarah*, Edisi II (Yogyakarta: PT. Tirta Wacana, 2003), hlm. 206.

biografi perlu memperhatikan adanya latar belakang keluarga, pendidikan, lingkungan sosial budaya, dan perkembangan diri.⁹

Dengan menggunakan pendekatan biografi, peneliti terbantu dalam menjelaskan sosok Nyi Ageng Serang, latar belakang keterlibatan Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro, dan mengetahui apa saja yang dilakukan Nyi Ageng Serang untuk memperjuangkan hak rakyat atas penjajahan yang dilakukan oleh kolonil Belanda.

Teori yang relevan dalam penelitian Nyi Ageng Serang ini menurut peneliti adalah teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Peranan sosial adalah salah satu konsep sosiologi paling sentral yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial.¹⁰ Banyak yang bisa didapatkan para sejarawan dengan menggunakan konsep peranan sosial secara lebih luas, lebih tepat dan lebih sistematis. Hal itu akan mendorong mereka lebih sungguh dalam mengkaji bentuk-bentuk perilaku yang telah umum mereka bicarakan dalam arti individual atau moral ketimbang sosial. Teori yang dikemukakan ini memiliki relevansi dengan peranan Nyi Ageng Serang sebagai tokoh yang menjadi panutan bagi

⁹ *Ibid*, hlm. 207.

¹⁰ Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed dan Zulfami (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm.69

masyarakat khususnya masyarakat di daerah Serang pada masa itu. Sosok Nyi Ageng Serang dikenal sebagai sosok yang memiliki wibawa dan berkharisma.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah adalah suatu cara untuk merekonstruksi peristiwa masa lampau melalui proses pengujian dan analisis kritis berdasarkan data data yang tersedia. Metode penelitian sejarah mempunyai empat tahapan, yaitu: pengumpulan Sumber (heuristik), pengujian sumber (verifikasi), analisis (interpretasi), dan penulisan sejarah (historiografi).

1. Heuristik

Merupakan langkah pengumpulan data atau bukti-bukti sejarah yang diperlukan untuk kelengkapan penelitian.¹¹ Menurut G.J. Renier yang dikutip oleh Dudung Abdurrahman, heuristik adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu. Oleh karena itu, heuristik tidak mempunyai peraturan-peraturan umum. Heuristik merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani, dan memperinci bibliografi, atau menverifikasi dan merawat catatan-catatan.¹²

¹¹ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, Edisi II (Yogyakarta: Tiara Wicana, 2003), hlm. 203

¹² Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 104.

Kegiatan heuristik ini peneliti lakukan dengan memprioritaskan penggalian data sejarah tertulis yang terkait dengan biografi Nyi Ageng Serang (1762-1855 M). Penelitian ini membahas tentang Perjuangan Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro (1825-1830). Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer yang digunakan peneliti adalah karya-karya yang berisikan sosok Nyi Ageng Serang, seperti Putu Lasmina SS *Nyi Ageng Serang* (Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala direktorat Nilai sejarah 2007) untuk mengetahui Perang Diponegoro, di samping itu juga peneliti juga menggunakan buku Babad Diponegoro, sebagai sumber primer. Sedangkan sumber-sumber sekundernya adalah karya-karya lain yang berkaitan dengan Nyi Ageng Serang seperti karya-karya yang ditulis Peter Carey. Untuk mengikuti perkembangan teknologi, penelitian ini juga memakai sumber dari internet sebagai upaya untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

2. Verifikasi

Setelah tahapan heuristik selesai dilakukan tahapan berikutnya adalah melakukan verifikasi atau kritik atas keabsahan sumber. Kritik sumber dilakukan guna memperoleh data yang valid atau untuk menguji

keabsahan sumber.¹³ Pada tahapan ini dilakukan kritik baik internal ataupun kritik eksternal terhadap sumber sejarah, sehingga nantinya akan didapat sumber sejarah yang dapat dipertanggung jawab secara akademik. Proses verifikasi terhadap sumber-sumber yang diperoleh dari tahap heuristik diharapkan akan mendapatkan fakta.¹⁴

Menurut Sumadi Suryabrata, kritik internal harus menguji motif, keberat-sebelahan dan keterbatasan penelitian yang mungkin melebih-lebihkan atau mengabaikan sesuatu dan memberikan informasi yang palsu.¹⁵ Kritik sumber inilah yang akan menjadi tolak ukur kualitas dari penelitian mengenai Perjuangan Nyi Ageng dalam Perang Diponegoro tahun 1825-1830. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kritik internal, dengan cara membaca, mempelajari, memahami, dan menelaah secara mendalam hal-hal yang berhubungan dengan Nyi Ageng Serang dari beberapa literatur yang sudah didapatkan peneliti, sehingga hasil penelitian bisa dan juga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Misalnya dalam menentukan tahun kelahiran Nyi Ageng Serang dan banyak data yang didapatkan peneliti saling

¹³ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 108.

¹⁴ Sardiman AM, *Memahami Sejarah* (Yogyakarta: FIS UNY dan Bigraf Publising, 2004), hlm. 101-102.

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Pesada, 2011), hlm. 7

bertentangan, sehingga diperlukan proses verifikasi untuk menentukan tahun kelahiran Nyi Ageng Serang.

3. Interpretasi

Interpretasi, yaitu menafsirkan fakta-fakta sejarah yang saling berkaitan atau saling sinambung dari data yang telah teruji kebenarannya. Dalam proses interpretasi sejarah, seorang peneliti harus berusaha mencapai pengertian faktor-faktor yang menyebabkan terjadi peristiwa.¹⁶ Tahapan ini penting karena merupakan upaya untuk mengkronologikan sebuah peristiwa sejarah, sehingga menghasilkan konstruksi sejarah yang dapat dipertanggung jawabkan. Sebab bukti atau fakta sejarah tidak dapat menjelaskan apapun jika tanpa disertai dengan penafsiran manusia.

Dalam tahapan ini, peneliti menafsirkan data yang diperoleh dan menghubungkan antara fakta satu dengan yang lainnya. Peneliti dituntut untuk mencermati dan mengungkapkan data-data yang diperoleh. Oleh sebab itu di dalam interpretasi perlu dilakukan analisis sumber untuk mengurangi unsur subyektivitas dalam kajian sejarah. Subyektifitas sejarawan memang diakui akan tetapi harus dihindari.¹⁷

¹⁶ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 114.

¹⁷ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 101.

4. Historiografi

Langkah terakhir dalam penelitian adalah historiografi ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang telah dikerjakan.¹⁸ Dalam proses penulisan hasil penelitian dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan yang telah dibuat oleh peneliti. Setiap pembahasan dituliskan melalui deskripsi dan analisis dengan selalu mengedepankan aspek kronologis dari suatu peristiwa. Dengan melakukan tahapan ini, Perjuangan Nyi Ageng dalam Perang Diponegoro tahun 1825-1830 bisa dipahami dengan tepat.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini disajikan dalam lima bab yang merupakan satu rangkaian yang saling berhubungan secara sistematis. Hal ini dikarenakan antara bab dengan bab yang lainnya saling berkaitan. Untuk memudahkan pemahaman atas penelitian ini, maka peneliti menyajikan dalam satu bab pendahuluan, tiga bab pembahasan dan satu bab penutup.

Bab pertama berisikan pendahuluan yang terdiri dari delapan sub-bab, yaitu: latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan

¹⁸ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 117.

sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas riwayat singkat Nyi Ageng Serang. Pada bab ini diuraikan latar belakang Nyi Ageng Serang, aktifitas Nyi Ageng Serang yang meliputi aktifitas Nyi Ageng Serang di Korp “para nyai” di Kesultanan Yogyakarta dan aktifitas Uzlah Nyi Ageng Serang. Pembahasan dalam bab kedua ini adalah sebagai pengantar dari pembahasan bab selanjutnya.

Pada bab ketiga, membahas tentang gambaran umum terkait Perang Diponegoro atau Perang Jawa yang meliputi kondisi Kesultanan Yogyakarta menjelang terjadinya perang, kondisi masyarakat menjelang perang, kebijakan pajak yang tinggi, wabah penyakit kolera dan di bab ini juga peneliti menjelaskan sebab terjadi Perang Diponegoro dan jalannya Perang Diponegoro. Pembahasan dalam bab ketiga ini akan memudahkan pembaca untuk melihat peran Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro secara lebih objektif.

Bab keempat, membahas tentang bentuk perjuangan Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro yang meliputi, motivasi Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro, Nyi Ageng Serang menjadi panglima perang, di bab ini juga dijelaskan bagaimana Nyi Ageng Serang menjadi salah satu penasehat umum Pangeran Diponegoro, di bab ini juga dibahas tentang kemampuan Nyi Ageng Serang dalam membuat strategi, penutup di bab empat ini adalah bagaimana Nyi Ageng Serang menyerah terhadap kolonial Belanda.

Dengan menjelaskan hal tersebut, diharapkan pembaca bisa mengambil kesimpulan tauladan dari tokoh. Pembahasan pada bab ini merupakan focus penelitian yang dilakukan.

Bab kelima, penutup yang meliputi dua sub bab, bab yang pertama berisi kesimpulan apa yang telah dibahas dalam bab sebelumnya yang berupa hasil analisis serta diharapkan dapat ditarik benang merah dari bab sebelumnya, dan yang kedua berisikan saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nyi Ageng Serang adalah salah satu tokoh penting dalam Perang Diponegoro. Walaupun keberadaan Nyi Ageng Serang dalam perang bukan sebagai penggerak perang utama, melainkan sebagai penasihat umum Pangeran Diponegoro. Selain sebagai seorang penasihat, Nyi Ageng Serang memiliki peran yang turut menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam peristiwa besar bernama Perang Diponegoro.

Nyi Ageng Serang mulai ikut Perang Diponegoro di usianya yang sudah tak lagi muda yaitu 63 tahun. Dalam Perang Diponegoro selain Nyi Ageng Serang terlibat, Nyi Ageng Serang melibatkan anak dan cucunya, yaitu Pangeran Serang II dan Raden Mas Papak. Keikutsertaannya dalam perang dimotivasi oleh rekam sejarah yang Nyi Ageng Serang alami, yakni peristiwa pengasingan yang terjadi pada bekas suaminya Sultan Hamengku Bowono II dan kematian menantunya Pangeran Mangkudiningrat, yang diakibatkan oleh penjajah Belanda bukan hanya persoalan internal kraton yang membuat Nyi Ageng Serang terlibat dalam Perang Diponegoro hal yang paling besar adalah disebabkan oleh Keadaan rakyat yang semakin sengsara, perampasan tanah-tanah rakyat yang akan dijadikan perkebunan milik kolonial

Belanda serta watak kolonial yang sedari awal berniat menguasai jawalah yang menyebabkan Nyi Ageng Serang terlibat dalam Perang Diponegoro. Selain faktor tersebut, pemahaman agama yang mendalam sebagai keturunan Sunan-Kalijogo menjadi salah satu dasar lain keterlibatan Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro.

Kontribusi perjuangan Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro diantaranya adalah:

- 1) Kemenangan dalam berbagai pertempuran yang dipimpin Nyi Ageng Serang, seperti pertempuran di Serang-Purwodadi, perbukitan Grobogan - Jakenan - Juwono - Pati - Jekulo Lor - Kudus - Gajah dan hingga keberhasilan Nyi Ageng Serang dalam menguasai Demak.
- 2) Strategi-strategi perang Nyi Ageng Serang: strategi Benteng Pedem.

Setrategi ini adalah setrategi gerilya yang sangat efektif dan berhasil membuat Belanda kewalahan dengan kamuflase daun keladi atau daun lumbu. Daun lumbu wajib dibawa oleh setiap prajurit dan rakyat yang ikut berperang yang nantinya digunakan sebagai payung ataupun bersembunyi. Dengan daun itu Nyi Ageng Serang memerintahkan pasukannya melindungi kepalanya untuk penyamaran sehingga tampak seperti kebun tanaman keladi jika di lihat dari kejauhan. Musuh akan diserang dan dihancurkan bila sudah dekat dan

dalam jarak sasaran..

- 3) Nyi Ageng Serang berperan besar dari perpindahan markas Pasukan Perang Diponegoro dari Selarong ke Deksa. Paska di Deksa inilah banyak peperangan dimenangkan oleh Diponegoro
- 4) Menghimpun masyarakat Serang – Demak untuk terlibat aktif dalam Perang Diponegoro.

Peranan Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro memberikan banyak keteladanan. Perjuangannya yang totalitas dalam perang memberikan pelajaran kesungguhan dalam membela bangsa dan masyarakat. Usianya yang tak lagi muda dalam Perang Diponegoro mengajarkan para kaum muda bahwa berjuang untuk bangsa tak kenal usia. Keterlibatan yang begitu aktif dari sosok Nyi Ageng Serang menunjukkan bagaimana kaum perempuan terlibat aktif dalam perjuangan melawan kolonialisme di Jawa. Hal ini tentunya menjadi pelecut bagi kaum muda khususnya kaum perempuan bahwa kaum perempuan juga mampu berkontribusi lebih dalam peperangan. Hal ini menjadi pembelajaran dan semangat kita untuk mengabdikan dan berjuang untuk bangsa kita agar lebih baik.

B. Saran-saran

Salah satu fungsi penting sejarah adalah sejarah dipahami sebagai suri tauladan agar terciptanya kelangsungan hidup yang lebih baik dari kehidupan yang telah berlalu.

Pesan tersirat yang tersampaikan melalui cerita-cerita masa lampau dapat dijadikan guru bagi permasalahan hidup di era sekarang ini. Dalam penulisan skripsi “Perjuangan Nyi Ageng Serang dalam Perang Diponegoro Tahun 1825-1830 M ini, penulis berharap tulisan ini dapat memberikan wacana segar bagi publik, bahwa kita pernah mempuNyi sosok perempuan yang membanggakan. Penulisan dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, baik dari konten penulisan, kelengkapan sumber. Untuk itu, perlu kiranya ada penelitian yang lebih mendalam terhadap tokoh Pejuang Nyi ageng Serang ini.

Penelitian akan lebih sempurna jika peneliti membekali diri dengan penguasaan bahasa Belanda dan bahasa Inggris dan bahasa Jawa yang baik, mengingat referensi bacaan yang banyak menggunakan dua bahasa tersebut.

Penelitian yang serupa, yakni penelitian mengenai tokoh-tokoh putra bangsa yang telah mengabdikan dirinya sejak usia muda, baik kiranya untuk diangkat ke wacana publik. Penelitian yang demikian, barangkali dapat membantu masyarakat dalam membangun emansipasi yang berkeadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak. 2011.
- Abdullah, Taufik, dkk. *Manusia dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta: LP3ES, 1978.
- Alba, Cecep. *Tasawuf dan Tarekat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012.
- AM, Sardiman. *Memahami Sejarah*. Yogyakarta: FIS UNY dan Bigraf Publising. 2004.
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. terj. Mestika Zed dan Zulfami, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2001.
- Carey, Peter. *Asal Usul Perang Jawa; Pemberontakan Sepoy & lukisan Raden Saleh*. Yogyakarta: LKIS. 2004.
- . *Takdir: Riwayat Pangeran Diponegoro (1785-1855)*. terj. Parakiti T. Sibolan Jakarta: Kompas. 2014.
- . *Kuasa Ramalan Pangeran Diponegoro dan Akhir Tatanan Lama di Jawa, 1785-1855*. terj. Parakiti T. Sibolan. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2019.
- Carey, Peter & Vincent Houben. *Perempuan-Perempuan Perkasa di Jawa Abad XVII-XI*, terj. Jakarta : KPG. 2018.
- Haka, Mashoed. *Dunia Nyi Ageng Serang: Sejarah Wanita Pejuang Bangsa*. Jakarta, Kinta. 1976.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Khoo Gilbert. *Sejarah Asia Tenggara Sejak Tahun 1500*. Kuala lumpur, Penerbit Fajar Bakti, 1976.
- Lasmina, Putu SS. *Nyi Ageng Serang*. Departemen Kebudayaan dan Parawisata Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala direktorat Nilai sejarah. 2007.

Mustarom K. *“Negara Islam Tanah Jawa: Cita Cita Jihadis Diponegoro”*. Laporan khusus edisi XII / JUNI 2014 Lemabaga Kajian Islam Syamina.

Ricklefs, M. C. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. terj. Tim Penerjemah Serambi Jakarta: Serambi. 2004.

Sagimun, MD. *Pahlawan Dipanegara Berjuang*. terj. Jakarta: Gunung Agung. 1985.

Saleh, As’ad. *Djamhari. Strategi Menjinakkan Diponegoro*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2003.

Santosa, Iwan. *Legiun Mangkunegaran (1808-1942)*. Jakarta: Penerbit Kompas. 2011.

Soekanto. *Sekitar Yogyakarta 1755-1825 (Perjanjian Giyanti - Perang Diponegoro)*. Jakarta: Mahabarata, 1952.

Werdoyo T.S. *Tan Jing Sing dari Kapiten Cina sampai Bupati Yogyakarta*. terj. Jakarta: Penerbit Grafiti. 1990.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I



Lukisan Nyi Ageng Serang, lukisan khayali Anyool Subroto dari Gerakan Seni Rupa Baru Indonesia di Bandung, 1976.

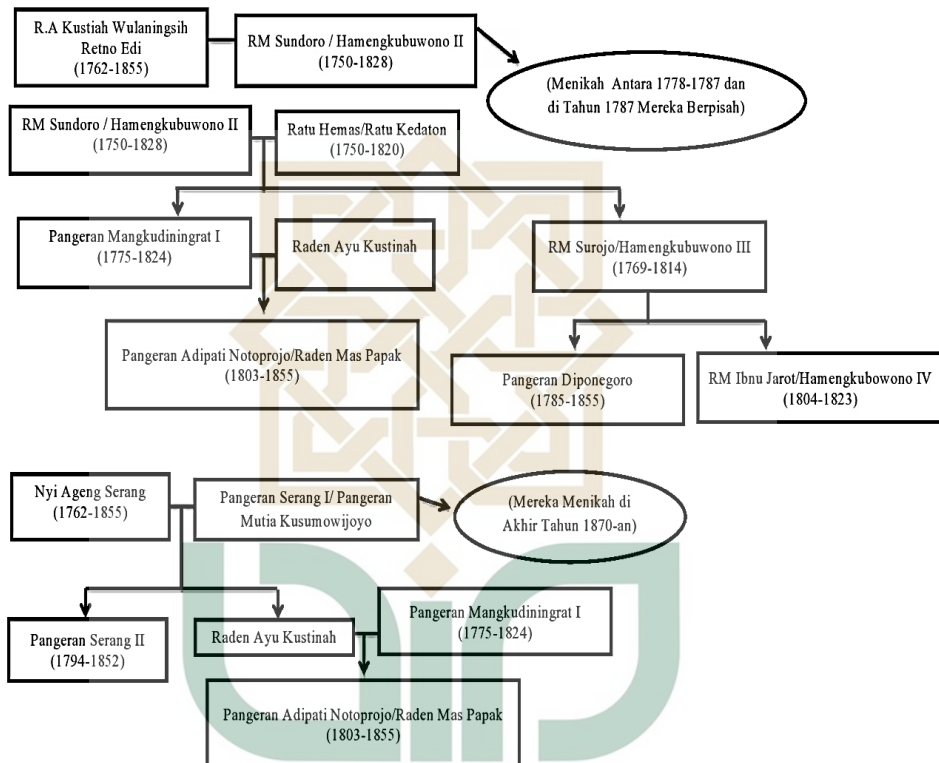
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran II**GARIS KETURUNAN NYI AGENG SERANG**

Sumber dari buku : Putu Lasmina SS. Nyi Ageng Serang.
Departemen kebudayaan dan Pariwisata Direktorat Jendral
Sejarah dan Purbakala direktorat Nilai Sejarah, 2007.

Lampiran III

SILSILAH KETURUNAN NYI AGENG SERANG



Diambil dari berbagai sumber yaitu:

Pater Carey & Vincent Houben, *Perempuan-perempuan Perkasa di Jawa Abad XVII-XI*, terj. Jakarta: KPG.2018.

Pater Carey, *Kuasa Ramalan Pangeran Diponegoro dan Akhir Tatanan Lama di Jawa 1785-1855*, terj. Paraki T. Sibolan, Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia, 2019.

Lampiran IV**SILSILAH****HAMENGKUBUWONO II – HAMENGKUBUWONO V**

Hamengkubuwono II (RM. Sundoro) Putra kelima
Hamengkubuwono I
7 Maret 1750 – 3 Januari 1828



Hamengkubuwono III (RM. Surojo)
Putra Hamengkubuwono II
20 Februari 1769 – 3 November 1814



Hamengkubuwono IV (RM. Ibnu Jarot) Putra
Mahkota Hamengkubuwono III
3 April 1804 – 6 Desember 1823



Hamengkubuwono V (RM. Gatot Menol)
Putra Hamengkubuwono IV
24 Januari 1820 – 5 Juni 1855

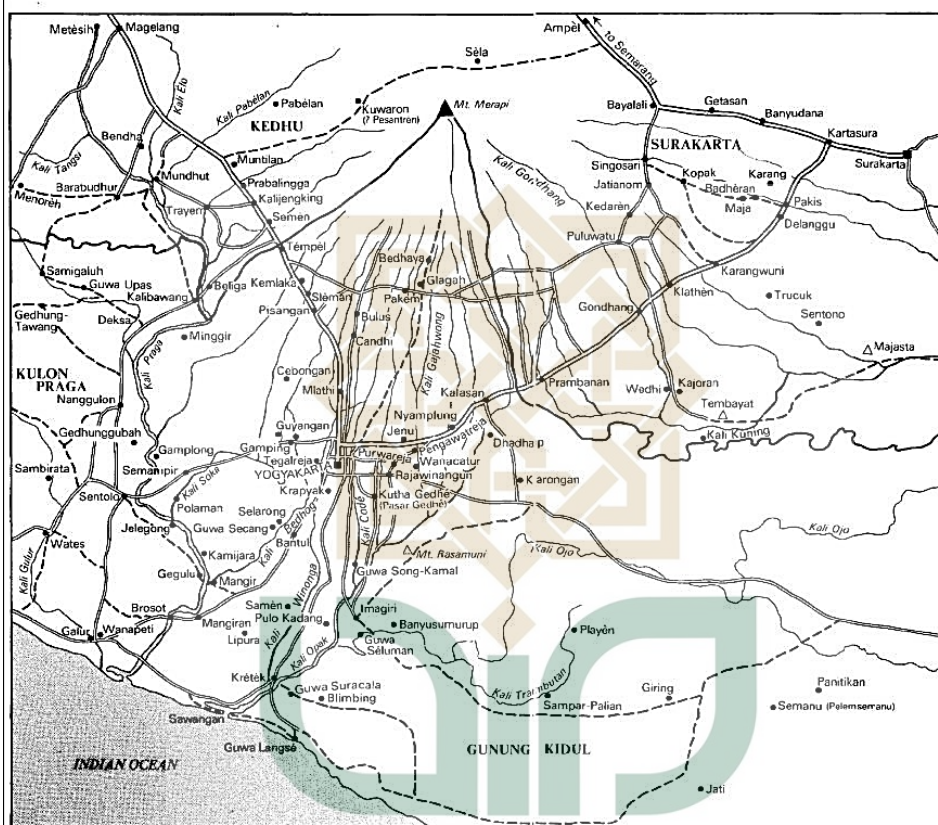
Lampiran V



Peta Perang Diponegoro dalam buku
De Java-Oorlog van 1825-1830
karya De Klerck, E.S

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VII:



Peta Wilayah Kesultanan Yogyakarta awal abad 19
Diambil dari : <https://www.kratonjogja.id/.com>

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

E-mail : elicedelviza@icloud.com

Data Pribadi

Nama : Elice Delviza Akmar
 NIM : 14120105
 Alamat : Senden, Taraman, Sidoharjo Sragen
 Kode Post : -
 Nomer Telepon : 089674162802
 Tanggal Lahir : Senden, 15 Desember 1995
 Status Marital : Belum Menikah
 Warga Negara : Indonesia
 Agama : Islam

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan

2001 MIM Taraman 2001 – 2007
 2007 MTS Negeri 1 Sragen 2007 – 2010
 2010 MAN 1 Sragen 2010 – 2013
 2014 UIN Sunan Kalijaga, Sejarah Kebudayaan Islam 2014 –
 2020

Hormat Saya

Elice Delviza Akmar